

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan.¹ Dalam bentuk kongkret, layanan bank tidak terlepas dari fungsi intermediasi yaitu kegiatan menghimpun dan kegiatan pengalokasian dana.²

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.³

Perbankan di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Pada operasionalnya baik bank konvensional dan bank syariah mempunyai kesamaan, namun dalam operasinya bank konvensional menjalankan sistem bunga, sedangkan bank syariah beroperasi tidak dengan

¹Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 2.

²Imam Mukhlis, *Ekonomi dan Keuangan Perbankan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 89.

³Muhammad Sadi, *Konsep Hukum Perbankan Syariah Pola Relasi Sebagai Institusi Intermediasi dan Agen Investasi*, (Malang: Stara Press, 2015), hlm. 36.

menerapkan sistem bunga, melainkan dengan bagi hasil dan penentuan biaya yang sesuai dengan syariat islam.⁴ Karena bunga bank sama dengan riba, riba hukumnya haram. Allah berfirman dalam Q.S. al-Rum 30/39.

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوًّا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ
مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ٣٩

“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”.⁵

*“One of the factors islamic banking in indonesia is because states with significant or majority Muslim populations, the first is that goverments must demonstrate the Islamic credential, on way of doing this is through islamic banking are obvious public forms”.*⁶ Salah satu faktor adanya bank syariah di Indonesia adalah karena negara dengan populasi muslim yang signifikan atau mayoritas, pemerintah harus menunjukkan mandat syariah, dengan cara mengadakan perbankan syariah sebagai bentuk perhatian yang jelas.

Dewasa ini bank ditinjau dari segi operasinya dapat diibaratkan sebagai toko serba ada bagi penyedia jasa, baik di bidang yang ada kegiatannya dengan keuangan maupun yang tidak berkaitan dengan keuangan.⁷

⁴Edi Wibowo dan Untung Hendi Wido, *Mengapa Memilih Bank Syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 21.

⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Lautan Lestari, 2015), hlm. 368.

⁶M.B Hooker, *Indonesia Syariah Defining a National School of Islamic Law*, (Singapura: Institute of Southeast Asian Studies: 2008), hlm. 31.

⁷Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 2.

Dahulu bank dalam melakukan kegiatan penghimpunan dana hanya menyediakan layanan teller, tentunya apabila nasabah yang ingin menabung harus datang keteller selanjutnya menunggu antrian dan hanya bisa dilakukan pada hari dan jam kerja saja. Sekarang ini bank melakukan kegiatan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan juga menyediakan layanan *Cash Deposite Machine*. “*Because in the era when individualism is becoming more and more prominent, many people like to have a very special product to address their needs a good*”.⁸ Karena di era individualisme yang semakin menonjol banyak orang yang ingin memiliki sesuatu produk yang sangat spesial untuk memenuhi kebutuhan mereka. Sehingga pihak perbankan selalu berusaha untuk memberikan sesuatu yang terbaik kepada nasabahnya.

Cash Deposite Machine adalah ATM (*Automated Teller Machine*) yang dapat menerima setoran tunai dan *inquiry* (keterangan) saldo rekening. Saat ini sudah tersedia di kota-kota besar di Indonesia termasuk Banjarmasin untuk melayani nasabah, secara fisik bentuk ATM Setoran Tunai hampir sama dengan ATM biasa, namun pada sisi depan terdapat lubang atau laci yang digunakan untuk meletakkan uang yang akan disetor. Untuk melakukan setoran tunai, nasabah harus menggunakan kartu Debit Card dan nomor PIN (*Personal Identification Number*) yang sama dengan yang digunakan pada mesin ATM biasa. Tidak memerlukan aktivasi atau membuat nomor PIN baru untuk transaksi ini. Saldo

⁸Nelly Nailatie Ma'arif, *The Power Of Marketing*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 273.

rekening akan ter-update secara *real time*.⁹ Pecahan uang yang bisa dimasukan kedalam layanan *Cash Deposit Machine* yaitu Rp. 20.000,- Rp. 50.000,- Rp. 100.000,-

Dalam penggunaan layanan *Cash Deposit Machine*, manfaat yang paling dirasakan adalah tidak adanya antrian, dapat dilakukan kapan saja termasuk di luar jam kerja dan hari libur dalam 24 jam, selain itu dalam menggunakannya layanan *Cash Deposit Machine* terbilang mudah.

Adapun contoh bank yang menyediakan layanan *Cash Deposit Machine* yang tersebar di Banjarmasin adalah Bank BRI, BNI dan Mandiri, yang mana layanan *Cash Deposit Machine* tersebut bisa digunakan oleh nasabah Bank Syariah maupun Bank Konvensional.

Hal penting yang perlu diperhatikan agar sukses dalam memberikan layanan adalah kualitas layanan, kualitas layanan erat kaitan dengan minat, semakin bagus kualitas suatu layanan maka semakin tinggi pula minat terhadap layanan tersebut. Dalam penelitian ini kualitas layanan yang digunakan meliputi dimensi *reliability* (kehandalan), *responsiveness* (daya tanggap), *access* (kemudahan akses), *credibility* (kredibilitas), *security* (keamanan), *tangibles* (bukti fisik).¹⁰

Disamping memperhatikan kualitas layanan, ada beberapa motif atau penyebab seseorang menabungkan uangnya dibank. *Pertama*, karena memiliki kelebihan uang sehingga disimpan dibank dalam jangka yang cukup lama. *Kedua*,

⁹Ahmad Ifham, *Memahami Bank Syariah dengan Mudah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 301.

¹⁰Fandy Tjipto, *Service Management Mewujudkan Layanan Prima*, (Yogyakarta ANDI, 2008), hlm. 95.

hanya untuk menghindari resiko-resiko yang akan terjadi, akan tetapi uang yang ditabungkan akan diambil kapan saja apabila diperlukan, karena kalau hanya sekedar menyimpan uang di rumah atau di dalam dompet akan rentan terhadap resiko, yang dimaksud resiko disini bukan hanya sekedar resiko dari kejahatan melainkan resiko musibah seperti kebakaran atau lainnya, dari sekian banyak orang mungkin memiliki alasan masing-masing dalam menabungkan uangnya di bank termasuk mahasiswa bisa jadi karena alasan pertama atau alasan yang kedua.

Berdasarkan pengamatan awal, penulis menemukan sedikitnya mahasiswa UIN Antasari yang memiliki rekening dan menabungkan uangnya di bank. Mahasiswa UIN Antasari merupakan orang yang lebih memilih untuk menyimpan uangnya dirumah atau dibiarkan di dalam dompet.

Apakah dengan adanya layanan *Cash Deposit Machine* yang disediakan oleh bank dapat menumbuhkan minat menabung mahasiswa karena banyaknya kemudahan dan kenyamanan dalam melakukan setoran tunai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin menggali informasi lebih mendalam dan mengangkatnya kedalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul **Pengaruh Layanan *Cash Deposit Machine* Terhadap Minat Menabung Mahasiswa UIN Antasari.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Apakah layanan *Cash Deposit Machine* yang meliputi *reliability, responsiveness, acces, credibility, securtiy, tangibles*, berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung mahasiswa UIN Antasari?
2. Apakah layanan *Cash Deposit Machine* yang meliputi *reliability, responsiveness, acces, credibility, securtiy, tangibles*, berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung mahasiswa UIN Antasari?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dikaji, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Menganalisis variabel dari layanan *Cash Deposit Machine* yang meliputi *reliability, responsiveness, acces, credibility, securtiy, tangibles*, berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung mahasiswa UIN Antasari.
2. Menganalisis variabel dari layanan *Cash Deposit Machine* yang meliputi *reliability, responsiveness, acces, credibility, securtiy, tangibles*, berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung mahasiswa UIN Antasari.

D. Signifikansi penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis berharap memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pihak perbankan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk bahan masukan seberapa berminat mahasiswa UIN Antasari menabung karena adanya layanan *Cash Deposite Machine*, sehingga dapat menjadi acuan untuk meningkatkan layanan *Cash Deposite Machine*.
2. Bahan informasi dan pengetahuan untuk menambah wawasan bagi penulis dan pembaca.
3. Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya berkaitan dengan *Cash Deposite Machine* dilihat dari permasalahan yang berbeda.
4. Memperkaya khazanah kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami dan untuk memperjelas judul penelitian, maka berikut ini definisi ataupun batasan istilah dari judul penelitian yaitu:

1. Pengaruh: Adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang berkuasa atau berkekuatan.¹¹ Pengaruh yang penulis maksud disini adalah daya yang ada atau yang timbul dari layanan *Cash Deposite Machine*.

¹¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 865.

2. Layanan *Cash Deposite Machine*, Layanan adalah yang membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan seseorang dengan sangat baik. Sehingga kebutuhan yang diharapkan seseorang tersebut dalam hal ini dapat dipenuhi. Dalam layanan ada yang namanya dimensi layanan, dimensi layanan yang penulis maksud disini adalah menurut Parasuraman, Zeithmal, dan Berry yaitu *reliability* (kehandalan), *responsiveness* (daya tanggap), *acces* (kemudahan akses), *credibility* (kredibilitas), *security* (keamanan), *tangibles* (bukti fisik).¹² *Cash Deposite Machine*, adalah ATM yang disediakan khusus untuk transaksi setor tunai baik ke rekening sendiri maupun ke rekening nasabah lain.¹³ Jadi Layanan *Cash Depostie Macine* adalah suatu layanan yang berbentuk mesin yang dapat membantu seseorang dalam melakukan setor tunai, Adapun contoh Layanan *Cash Deposite Machine* yang penulis maksud disini adalah layanan *Cash Deposite Machine* yang disediakan oleh bank BNI, BRI, dan Mandiri.
3. Minat: adalah kecendrungan hati terhadap sesuatu.¹⁴ Minat yang penulis maksud disini adalah kecendrungan hati yang ada dalam diri mahasiswa terhadap kegiatan menabung karena adanya layanan *Cash Deposite Machine*.

¹²Fandy Tjipto, *loc.cit*.

¹³Vanyah, *Cash Deposite Machine*, (2010), <http://informasi-media.blogspot.co.id/2008/01/cash-deposit-machine-cdm.html>, (10 Maret2017).

¹⁴Pusat Bahasa Departemen Pendidikan nasional , *op.cit*, hlm. 744.

4. Mahasiswa UIN Antasari: Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah universitas.¹⁵ UIN Antasari adalah sebuah perguruan tinggi negeri yang berkedudukan di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia UIN Antasari terdiri dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pascasarjana. Mahasiswa UIN Antasari yang dimaksud penulis disini ialah mahasiswa Fakultas Syariah dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesalahan dan untuk memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Berdasarkan hal tersebut ada penelitian terdahulu yang berjudul antara lain:

1. Firman (1301160368) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, yang berjudul *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Siswa MAN 2 Model Banjarmasin Pada Produk Simpanan Pelajar iB (SimPel iB) BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin*. Persamaan penelitian dengan penelitian penulis lakukan ialah sama-sama meneliti tentang pengaruh kualitas layanan

¹⁵Mahasiswa, <https://id.wikipedia.org/wiki/Mahasiswa>, (10 Maret 2017).

terhadap minat, namun perbedaannya adalah pada variabel dan subjek yang diteliti. Saudara firman menggunakan variabel *performance, features, reliability, conformance to specification, durability, serviceability, asthetic dan perceived quality* sedangkan peneliti menggunakan variabel *reliability, responsiveness, acces, credibility, securtiy, tangibles*. Selanjutnya subjek yang diteliti Firman adalah siswa MAN 2 Model Banjarmasin sedangkan subjek yang penulis teliti adalah mahasiswa UIN Antasari. Dalam penelitiannya Firman menghasilkan temuan-temuan: *Pertama*, variabel bebas dalam penelitian secara simultan berpengaruh terhadap minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. *Kedua*, secara parsial hanya ada satu dimensi yang berpengaruh terhadap minat siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada produk SimPel iB BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yaitu dimensi *perceived quality*.

2. Siti Ulpah (1301160344) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAN Antasari Banjarmasin, yang berjudul *Dampak Adanya LPS Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Pada Bank Syariah di Banjarmasin*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh atau dampak dari sesuatu objek terhadap keinginan untuk menabung, namun perbedaannya adalah Siti Ulpah melihat dari dampak adanya LPS terhadap keputusan untuk menabung, sedangkan penulis melihat dari adanya pengaruh layanan *Cash Deposite Machine* terhadap

minat menabung. Dalam penelitiannya Siti Ulpah menghasilkan temuan pengetahuan nasabah mengenai LPS ada yang kurang bahkan tidak mengetahui, cukup dan sangat mengetahui LPS. Faktor keberadaan LPS yang menjadi penunjang nasabah menabung di bank syariah selain faktor bank yang berprinsip syariah, kebutuhan, kemudahan dan lainnya. Hal ini berarti keberadaan LPS memiliki dampak yang cukup banyak dan positif bagi nasabah sehingga memutuskan untuk menabung pada bank syariah di Banjarmasin.

3. Muhammad Ariska Rizki (1201160351) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAN Antasari Banjarmasin, yang berjudul *Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Minat Orang Tua Dalam Menabung di Bank*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang minat menabung namun perbedaannya adalah Muhammad Ariska Rizki meneliti tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi orang tua untuk menabung di bank, sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh layanan *Cash Deposite Machine* terhadap minat menabung mahasiswa. Dalam penelitiannya Muhammad Ariska Rizki menemukan dalam teknik analisis kualitatif dapat diketahui, *pertama*, pada awalnya orang tua mengirim uang pada anaknya hanya menggunakan jasa supir angkot, tetapi hal tersebut menimbulkan rasa khawatir takut uang tersebut tidak sampai pada anaknya. Jadi orang tua tersebut pada akhirnya tersadar menabung di bank itu lebih aman dan terjamin. *Kedua*, dalam hal ini orang tua pada

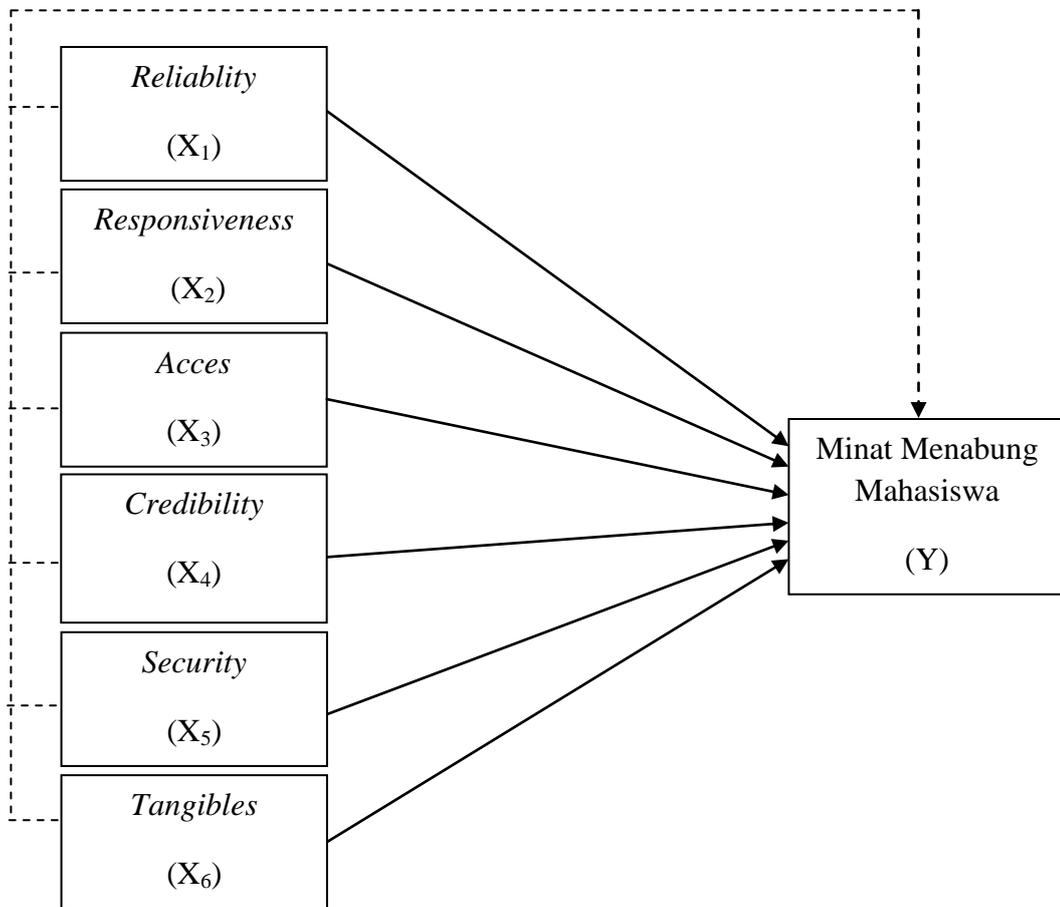
awal sebelum menabung di bank, ada yang mengirim uang untuk anaknya adalah kepada teman anaknya, akan tetapi hal itu menyusahkan orang lain yang pada akhirnya memilih menabung di bank. *Ketiga* menabungkan uang di bank membuat menjadi mudah dalam bertransaksi.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Layanan *Cash Deposit Machine* merupakan suatu layanan yang berbentuk mesin, hal terpenting dari suatu layanan adalah dimensi layanan. Dalam penelitian ini dimensi layanan yang digunakan penulis sebagai Variabel X adalah Teori dari Parasuraman, Zeithml dan Berry, yaitu *reliability, responsiveness, acces, credibility, securtiy, tangibles*.¹⁶ Sedangkan yang digunakan penulis sebagai Variabel Y dalam Penelitian ini adalah Teori dari Crow and Crow yaitu Minat.¹⁷

¹⁶Fandy Tjipto, *loc.cit.*

¹⁷Abd Abror Rachman, *Psikologi Pendidikan*, (Yoyjakarta: Tiara Wacana Yogya, 1993), Hlm. 112.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

—————> Parsial

-----> Simultan

Keterangan

Reliability (X₁) : Kehandalan

Responsiveness (X₂) : Daya tanggap

Acces (X₃) : Kemudahan akses

Credibility (X₄) : Kredibilitas

Security (X₅) : Keamanan

Tangibles (X₆) : Bukti fisik¹⁸

¹⁸Fandy Tjipto, *loc.cit.*

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis (dugaan sementara), yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, Artinya hipotesis akan menjadi acuan jika telah dibuktikan kebenarannya melalui penelitian.¹⁹ Hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hipotesis Simultan

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara adanya layanan *Cash Deposite Machine* yang meliputi *reliability, responsiveness, acces, credibility, security, dan tangibles*, terhadap minat menabung mahasiswa UIN Antasari.

Ha : Terdapat pengaruh antara adanya layanan *Cash Deposite Machine* yang meliputi *reliability, responsiveness, acces, credibility, security, dan tangibles* terhadap minat menabung mahasiswa UIN Antasari.

2. Hipotesis Parsial

a. *Reliablity* (kehandalan)

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara adanya layanan *Cash Deposite Machine* yang meliputi *reliablity* terhadap minat menabung mahasiswa UIN Antasari.

Ha: Terdapat pengaruh antara adanya layanan *Cash Deposite Machine* yang meliputi *reliablity* terhadap minat menabung mahasiswa UIN Antasari.

¹⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian cet 1*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 87.

b. *Responsiveness* (daya tanggap)

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara adanya layanan *Cash Deposit Machine* yang meliputi *responsiveness* terhadap minat menabung mahasiswa UIN Antasari.

Ha: Terdapat pengaruh antara adanya layanan *Cash Deposit Machine* yang meliputi *responsiveness* terhadap minat menabung mahasiswa UIN Antasari.

c. *Acces* (akses)

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara adanya layanan *Cash Deposit Machine* yang meliputi *acces* terhadap minat menabung mahasiswa UIN Antasari.

Ha: Terdapat pengaruh antara adanya layanan *Cash Deposit Machine* yang meliputi *acces* terhadap minat menabung mahasiswa UIN Antasari.

d. *Credibility* (kredibilitas)

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara adanya layanan *Cash Deposit Machine* yang meliputi *credibility* terhadap minat menabung mahasiswa UIN Antasari.

Ha: Terdapat pengaruh antara adanya layanan *Cash Deposit Machine* yang meliputi *credibility* terhadap minat menabung mahasiswa UIN Antasari.

e. *Security* (keamanan)

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara adanya layanan *Cash Deposite Machine* yang meliputi *security* terhadap minat menabung mahasiswa UIN Antasari.

Ha: Terdapat pengaruh antara adanya layanan *Cash Deposite Machine* yang meliputi *security* terhadap minat menabung mahasiswa UIN Antasari.

f. *Tangibles* (bukti fisik)

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara adanya layanan *Cash Deposite Machine* yang meliputi *tangibles* terhadap minat menabung mahasiswa UIN Antasari.

Ha: Terdapat pengaruh antara adanya layanan *Cash Deposite Machine* yang meliputi *tangibles* terhadap minat menabung mahasiswa UIN Antasari.

I. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan, berisi tentang latar belakang, menguraikan dasar untuk memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai yang penulis akan teliti. Rumusan masalah, dasar dari penelitian ini dilakukan. Tujuan Penelitian menjawab dari rumusan masalah. Signifikansi penelitian, manfaat dari penelitian. Definisi operasional, penjelasan makna dari judul yang diteliti. Kajian

pustaka, berisikan persamaan dan perbedaan terhadap penelitian terdahulu. Kerangka penelitian, menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan independen dari masalah yang diteliti. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Sistematika penulisan, menjabarkan tentang hal-hal yang akan ditulis.

Bab kedua landasan teori, berisi tentang teori-teori yang bersangkutan dengan penelitian, dan menjawab mengenai rumusan masalah dalam penelitian.

Bab ketiga metode penelitian, berisi tentang jenis penelitian, sifat penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, karakteristik variabel, desain pengukuran, teknik pengolahan, analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab keempat laporan hasil, berisi tentang hasil dan pembatasan penelitian yang menguraikan analisis menyeluruh atas penelitian yang dilaksanakan beserta pembahasan hipotesisnya.

Bab kelima Penutup, berisi tentang kesimpulan serta saran dan keterbatasan dari penulis yang merupakan hasil dari penelitian yang dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.